

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

The Influence Of Financial Literacy, Pocket Money, And Lifestyle On Financial Management Of Students Of Management Study Program At Nusa Cendana University

Yumri Marchanda Nahas^{1,a)}, Wehelmina M. Ndoen^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)}, Paulina Y. Amtiran^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} yumrinahas@gmail.com, ^{b)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id,

^{c)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{d)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah 155 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023 pada Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS V 27. Hasil uji parsial (uji t) membuktikan bahwa literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan variabel literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana relative kuat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Uang Saku, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan ekonomi dalam upaya memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Perkembangan era modern menuntut individu, termasuk mahasiswa, untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik karena hampir seluruh aktivitas sehari-hari melibatkan uang (Halik et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan dukungan literasi keuangan yang memadai agar individu mampu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya secara bijak.

Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, masih tergolong rendah. Survei (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) menunjukkan bahwa tingkat

literasi keuangan baru mencapai 38,03%, meskipun tingkat inklusi keuangan telah mencapai 76,19%. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemudahan akses layanan keuangan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara optimal. Rendahnya literasi keuangan berpotensi menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi, khususnya bagi mahasiswa yang sebagian besar belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada uang saku dari orang tua (Assyfa, 2020).

Selain literasi keuangan, uang saku dan gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Besarnya uang saku dapat memengaruhi pola konsumsi, sementara gaya hidup konsumtif, seperti kebiasaan berbelanja berlebihan dan aktivitas rekreasi yang tidak terkontrol, dapat meningkatkan pengeluaran mahasiswa (Sucihati, 2021). Kondisi ini rentan menimbulkan kesulitan keuangan apabila tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana, di mana sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, seperti tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan memiliki kecenderungan konsumtif. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari, dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas, (Gunawan et al., 2020).

Menurut (Dew & Xiao, 2016), pengelolaan keuangan pribadi adalah proses dinamis yang melibatkan kemampuan individu dalam mengontrol pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan risiko untuk mencapai stabilitas finansial. Teori ini menekankan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor: literasi keuangan, sikap dan perilaku keuangan, gaya hidup, faktor sosial dan ekonomi. Menurut (Gunawan et al., 2020), terdapat lima indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan seseorang yaitu: perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, pengelolaan utang, evaluasi keuangan, menabung & investasi.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Literasi keuangan adalah gabungan dari pengetahuan, keahlian dan sikap yang berkaitan dengan sebuah pengelolaan keuangan. literasi keuangan juga merupakan pemahaman yang dimiliki setiap individu tentang

pengetahuan, menganalisis dan menerapkan keuangan, merencanakan kebijakan keuangan, dan menyadari terkait risiko yang akan dihadapi dalam mengambil sebuah keputusan (Patrisia & Fauziah, 2019).

Untuk mengetahui tingkat literasi seseorang maka dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) : pengetahuan, ketrampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku masyarakat atau mahasiswa terhadap produk layanan jasa keuangan.

Uang Saku

Menurut KBBI, uang saku merupakan uang yang dibawa untuk kebutuhan sewaktu-waktu, atau disebut sebagai uang jajan. Pemberian uang saku bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga tentang menanamkan tanggung jawab dan mengajarkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik (Derek et al., 2025).

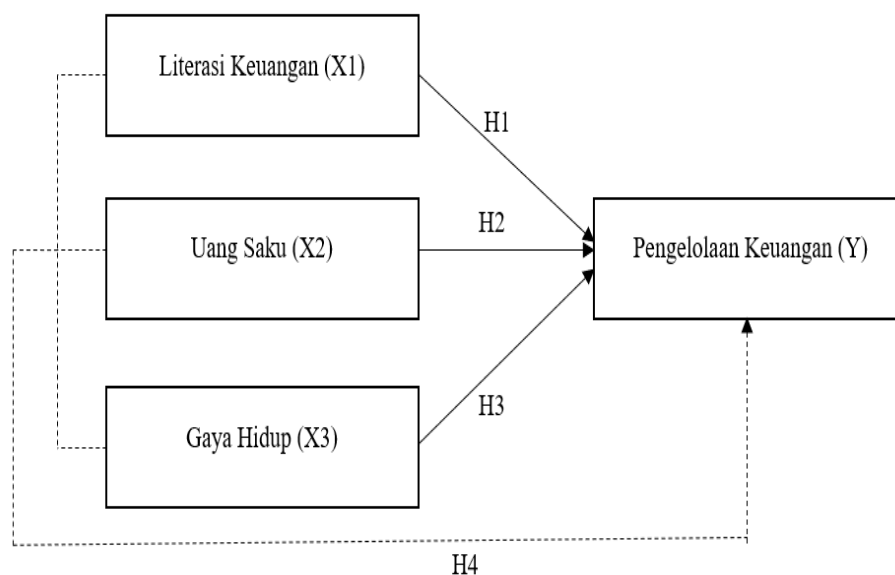
Indikator yang digunakan untuk mengukur uang saku atau pendapatan yang diterima mahasiswa adalah sebagai berikut (Nanga & Kotte, 2024) : jumlah uang saku yang diterima, sumber uang saku, frekuensi penerimaan uang saku, penggunaan uang, dan kecukupan uang saku.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Sucihati, 2021).

Menurut (Lestari et al., 2024), terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu: kegiatan, minat, dan opini.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Parsial

-----→ : Pengaruh Simultan

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana
- H2 : Diduga uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana
- H3 : Diduga gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana
- H4 : Diduga literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kauntitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif, dengan data dikumpulkan melalui survei atau kuesioner. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menghasilkan generalisasi (Nashrullah Mochamad, 2023). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan sumber data primer dimana, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui penelitian atau pengumpulan data secara langsung. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden melalui pertanyaan yang telah disusun sesuai indikator variable (Isti Puji Hastuti, 2020). Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan. Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil Uji Analisis Agresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.460	1.232		11.736	<,001
	X1	.555	.034	.921	16.075	<,001
	X2	-.093	.032	-.165	-2.858	.005
	X3	.139	.025	.235	5.691	<,001

(Sumber: SPSS diolah, 2025)

Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=14.460+0,555X1-0,093X2+0,139X3$$

1. Nilai Konstan (Intercept): Nilai konstan yang diperoleh sebesar 14.460, yang berarti jika semua variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai 0, maka variabel dependen (Y) akan bernilai 14.460.
2. Koefisien Regresi Variabel X1 (Literasi Keuangan): Nilai koefisien regresi variabel X1 (Literasi Keuangan) adalah positif (+) sebesar 0.555. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel X1 (Literasi Keuangan), maka variabel Y (Pengelolaan Keuangan) akan meningkat sebesar 0.555 unit, dengan asumsi variabel-variabel lain seperti Uang Saku dan Gaya Hidup tidak berubah.
3. Koefisien Regresi Variabel X2 (Uang Saku): Nilai koefisien regresi variabel X2 (Uang Saku) adalah negatif (-) sebesar -0.093. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel X2 (Uang Saku), maka variabel Y (Pengelolaan Keuangan) akan menurun sebesar 0.093 unit, dengan asumsi variabel-variabel lain seperti Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak berubah.
4. Koefisien Regresi Variabel X3 (Gaya Hidup): Nilai koefisien regresi variabel X3 (Gaya Hidup) adalah positif (+) sebesar 0.139. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel X3 (Gaya Hidup), maka variabel Y (Pengelolaan Keuangan) akan meningkat sebesar 0.139 unit, dengan asumsi variabel-variabel lain seperti Literasi Keuangan dan Uang Saku tidak berubah.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Hasil uji t ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.460	1.232		<,001
	X1	.555	.034	.921	<,001
	X2	-.093	.032	-.165	.005
	X3	.139	.025	.235	<,001

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Hipotesis 1)
Nilai sig. variabel X1 sebesar 0,001 (<0,05) maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan (Hipotesis 2)
Nilai sig. X2 sebesar 0,005 (<0,05) maka berkesimpulan variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Artinya uang saku secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan (Hipotesis 3)
Nilai sig. X3 sebesar 0,001 (<0,05) maka berkesimpulan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y. Artinya gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan menggunakan SPSS Versi 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919.781	3	306.594	150.633	<,001 ^b
	Residual	307.340	151	2.035		
	Total	1227.121	154			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F nilai sig. 0,001(< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.745	1.427

Sumber: hasil pengolahan data spss Tahun 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,745. Artinya, literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara bersama-sama mampu menjelaskan 74,5% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara 25,5% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan tabungan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman mendorong mahasiswa untuk lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengelola uang secara terencana. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana literasi keuangan membentuk sikap dan meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, sehingga mendorong perilaku keuangan yang bijak.

Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana

Hasil uji t menunjukkan bahwa uang saku juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Uang saku berfungsi sebagai sumber daya finansial yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran dan mengendalikan pengeluaran. Mahasiswa dengan uang saku yang relatif cukup dan diterima secara rutin cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih teratur. Temuan ini mendukung TPB pada aspek kontrol perilaku yang dipersepsikan, di mana ketersediaan sumber daya keuangan meningkatkan keyakinan individu dalam mengelola keuangannya secara rasional.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana

Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif, seperti kebiasaan mengikuti tren dan pengeluaran impulsif, cenderung memperburuk pengelolaan keuangan. Sebaliknya, gaya

hidup yang sederhana dan terkontrol membantu mahasiswa mengatur pengeluaran sesuai kemampuan finansial. Temuan ini dapat dijelaskan melalui TPB, di mana sikap dan norma subjektif yang terbentuk dari lingkungan sosial memengaruhi perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana

Berdasarkan hasil uji F, literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, melainkan oleh kombinasi pengetahuan keuangan, kondisi ekonomi, dan pola perilaku. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* serta pandangan (Dew & Xiao, 2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor kognitif, sumber daya, dan sosial secara bersamaan. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa perlu dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan literasi keuangan, pengelolaan uang saku yang baik, serta pengendalian gaya hidup.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan berperan dalam kemampuan mereka mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan.
2. Uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah uang saku yang diterima mahasiswa memiliki peran dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
3. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Hal ini menunjukkan bahwa pola gaya hidup mahasiswa berkaitan dengan bagaimana mereka mengatur dan menggunakan keuangan dalam kehidupan sehari-hari
4. Literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Cendana. Artinya, ketiga variabel secara simultan memiliki peran dalam menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana
 - a. Perlu meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau memanfaatkan sumber belajar terkait pengelolaan keuangan.
 - b. Mahasiswa diharapkan lebih disiplin mencatat pemasukan dan pengeluaran agar dapat mengontrol penggunaan uang dengan baik.
 - c. Mahasiswa harus membangun kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung, membuat anggaran, dan membatasi pengeluaran konsumtif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, serta memperluas objek dan lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, *STIE Sutaatmadja, Subang, Subang*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Derek, O. E., Rumokoy, L. J., & Tumewu, F. J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 13(2), 93–103.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2016). *The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation*. 435, 43–59.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67. <https://doi.org/10.35593/apaji.v5i1>
- Isti Puji Hastuti. (2020). Isti Puji Hastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Lestari, W., Agustin Nengsih, T., & Kurniyati Kurniyati. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(3), 296. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/>
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di

- Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XVIII(1), 61–73.
- Nashrullah Mochamad, et. al. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* (M. K. M. Tanzil Multazam, S.H. (ed.)). UMSIDA Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/2016. *Otoritas Jasa Keuangan*.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. *Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id
- Patrisia, D., & Fauziah, M. (2019). *The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Retirement Confidence*. 1197–1207.
<https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.90>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.